FES

Fellowship of Evangelical
Students Indonesian Ministry
Address : 420 North Bridge Road
#05-05 Singapore 188727
Tel: 63383665 Fax: 63382054
Website: www.fessingapore.org

FES IM Affiliates
Nanyang Technology University Indonesian Students' Christian Fellowship
National University of Singapore Indonesian Students' Christian Fellowship
Singapore Institute of Management Indonesian Students' Christian Fellowship

Pioneering Work at Curtin University, Nanyang Academy of Fine Arts, LASALLE College of the Arts, Singapore Management University, Management Development Institute of Singapore

FES General Secretary
Lisman Komaladi

FES IM Head of Ministry
Michael Senjaya Kang

Editorial Team
Rika Widjaja, Yanti Agustin (design)

PISTOS terbit tiga kali setiap tahunnya, dengan tujuan membagikan informasi terkini mengenai perkembangan pelayanan FES Indonesian Ministry dan mendorong pemikiran yang lebih mendalam dan luas mengenai berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kehidupan dan kesaksian orang Kristen.

FES is an interdenominational Christian organization that seeks to reach, nurture, and equip tertiary students in Singapore to be a faithful evangelical witness on campus and in society, making and building disciples of Jesus Christ who will be effective salt and light of the world.

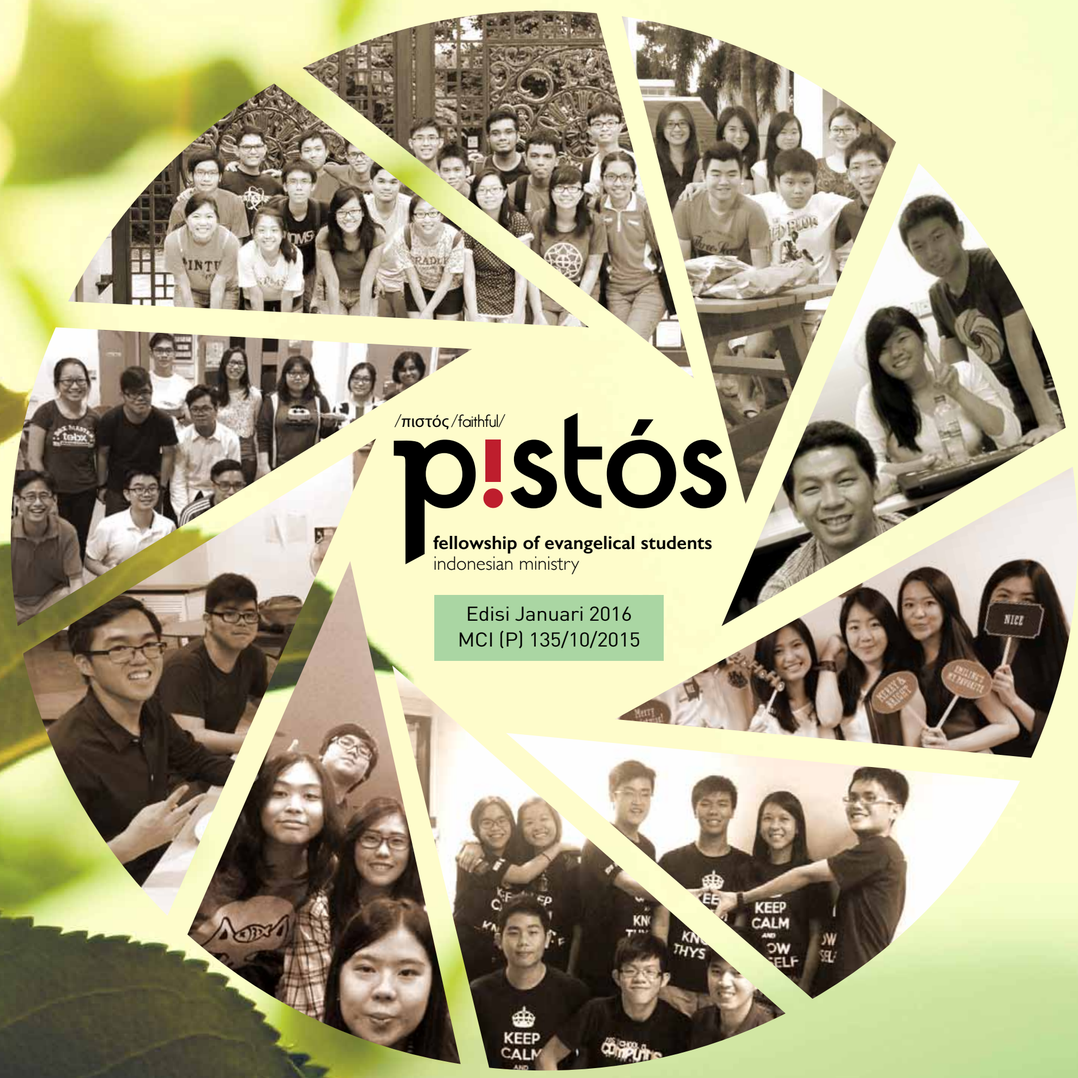

/πιστός/faithful/

pistós

fellowship of evangelical students
indonesian ministry

Edisi Januari 2016
MCI (P) 135/10/2015

LAPORAN KEUANGAN

2015

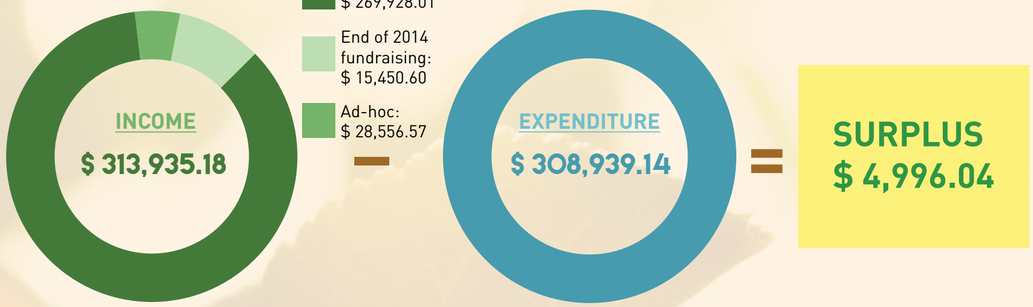

2016

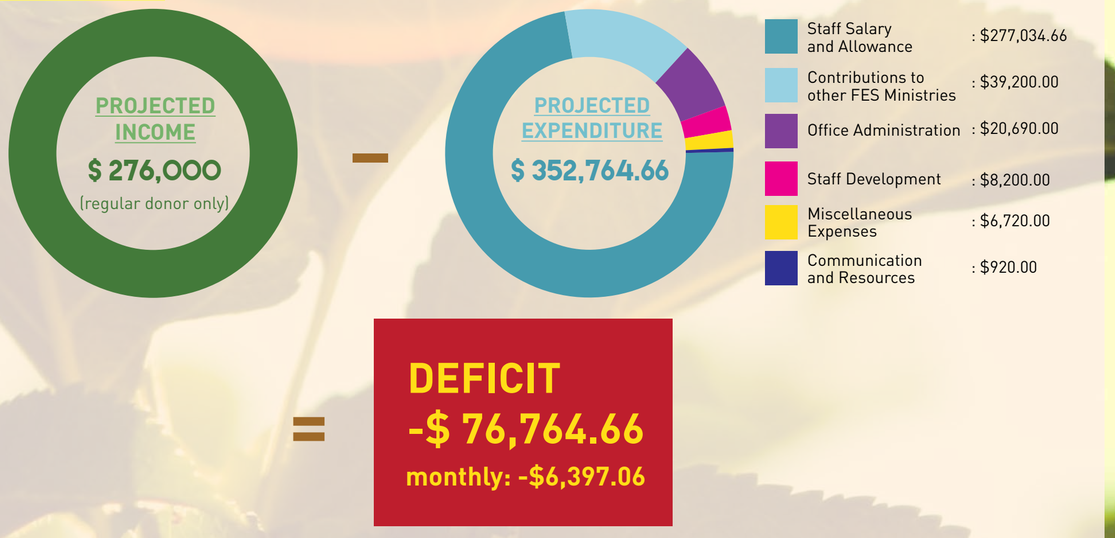

Menjelang awal tahun 2015 yang lalu, kami mengantisipasi jumlah defisit per bulan di tahun 2015 akan cukup besar. Untuk menanggulangi hal tersebut, *fundraising* pun dilakukan di akhir tahun 2014. Namun demikian, bahkan setelah *fundraising* dijalankan, perhitungan kami tetap menunjukkan defisit yang cukup besar tiap bulannya. Maka adalah sebuah sukacita luar biasa ketika FES IM dapat mengakhiri tahun 2015 dengan *surplus* sebesar $4,996.04. Hal ini sungguh di luar dugaan. Kami sungguh bersyukur atas pemeliharaan Tuhan. Kami ingin berterimakasih kepada para donatur yang telah setia menjadi perpanjangan tangan Tuhan dalam mendukung pelayanan ini baik dalam doa maupun dana. Memasuki tahun 2016 ini, kami kembali mengantisipasi defisit yang cukup besar setiap bulannya. Namun kami yakin Tuhan akan mencukupkan kebutuhan FES IM. Mari kita bersama-sama terus bekerja keras melayani Tuhan dengan penuh sukacita di manapun kita ditempatkan dan tidak menyia-nyiakan kasih karunia yang telah dianugerahkan Tuhan.

"Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku."
(1 Korintus 15:9)

SEPATAH KATA

"Berkurang Setahun Lagi"

"Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah- Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir" (Wahyu 22:12-13)

Selamat tahun baru 2016!

Dalam semarak perayaan pergantian tahun ini, seperti juga di tahun-tahun sebelumnya, banyak orang di seluruh dunia merayakan bagaimana kita telah melewati tahun 2015 yang penuh bencana (alam, ekonomi, perang, kejahatan, dsb) dan dapat memasuki tahun 2016, yang diharapkan dapat memiliki prospek yang lebih baik lagi dibanding tahun sebelumnya. Kita merayakan bagaimana umat manusia sejagat raya telah berhasil 'menambah' satu tahun lagi ke dalam umur kita maupun umur komunitas, suku bangsa, negara, bahkan bumi di mana kita tinggal.

Tidak ada salahnya kita mensyukuri bagaimana Tuhan telah menyertai dan menopang hidup kita, individu maupun umat manusia, dari waktu ke waktu. Pergantian tahun merupakan momentum yang baik untuk merefleksikan kasih setia dan penyertaan-Nya. Namun Firman Tuhan juga mengingatkan kita bahwa seiring bergantinya tahun, kita (sebagai umat manusia) semakin mendekati waktu kedatangan Kristus yang kedua kalinya. Dengan kata lain, kesempatan yang dimiliki oleh umat manusia dan dunia yang sekarang ini untuk bertobat dan berkarya bagi-Nya semakin berkurang. Apakah yang sudah kita kerjakan bagi Kristus? Atau pertanyaan yang lebih tajam lagi adalah, apakah yang belum kita kerjakan bagi Kristus, mengingat setahun lagi berkurang dari kesempatan kita melayani Tuhan di dalam dunia ini?

Salah satu karakteristik penting dari orang-orang yang sungguh-sungguh beriman kepada Kristus adalah kerinduannya akan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya. Sekali lagi kita perlu menyadari bahwa kewarganegaraan kita yang sejati bukanlah kewarganegaraan di dunia ini, Singapura, Indonesia, atau negara apapun. Kewarganegaraan kita yang sejati adalah kewarganegaraan surgawi, di mana kita bersama-sama bekerja demi agenda Kerajaan Surga, bukan agenda pribadi maupun agenda pemerintah setempat. Marilah kita terus hidup berfokus kepada agenda Allah bagi dunia ini, untuk membawa Firman dan karya Penebusan-Nya kepada segala bangsa di muka bumi, di dalam berbagai bidang ilmu dan kehidupan masyarakat di mana Tuhan menempatkan kita, agar nama Tuhan dimuliakan oleh karena anugerah-Nya. Di akhir dari segalanya nanti, Tuhan akan menuntut setiap dari kita berdasarkan kemampuan dan kesempatan yang telah Dia berikan kepada kita, terutama selama kita berada di dalam dunia ini.

Setahun lagi berkurang kesempatan kita untuk melayani Tuhan, apakah yang belum kita kerjakan? Mari kita bersama-sama tunduk, mencari kehendak-Nya, dan terus setia mengerjakannya. Soli Deo Gloria.

Salam kasih,
Michael Senjaya
Head of FES Indonesian Ministry

IAN

Beberapa waktu lalu ketika mendengarkan sharing Firman dari Tim Keller dalam kotbahnya di tahun 1990 yang berjudul *"Joy: Overcoming Boredom"*, saya sempat sangat tersentak. Di dalam sharingnya, ia mengatakan bahwa Alkitab mengajarkan bahwa begitu kita menjadi orang Kristen, kita akan memiliki sukacita yang sangat besar dan kesedihan yang sangat mendalam pada saat yang bersamaan. Ia mengatakan bahwa begitu kita menjadi orang percaya, kita pasti mau tidak mau akan memiliki *extreme emotions* (emosi yang ekstrim). Sukacita begitu besar karena terus melihat pekerjaan dan anugerah Tuhan yang luar biasa dalam hidup ini, dan pada saat yang bersamaan kesedihan yang begitu mendalam karena masih ada dosa di dalam diri dan dunia ini.

Tahun 2015 yang baru saja berlalu terasa begitu cepat. Namun bukan berarti tidak ada ingatan yang signifikan di dalam tahun tersebut. Kalimat Tim Keller di atas menggambarkan apa yang saya alami di tahun 2015 dengan begitu akurat. Setiap beberapa bulan sekali saya mengambil waktu untuk menulis setiap pekerjaan Tuhan yang la kerjakan lewat FES, dan ketika saya melihat kembali tulisan-tulisan tersebut, hati saya penuh luapan sukacita. Melihat beberapa teman mahasiswa yang tadinya tidak pernah bergereja lokal dan kemudian setelah mengikuti ISCF beberapa lama mulai mengaku percaya dan menjadi bagian dari komunitas gereja lokal rasanya begitu meluapkan sukacita dalam hati sampai tetesan air mata pun tak lagi terbendung. Melihat beberapa teman mahasiswa yang belum menjadi orang percaya namun adalah bagian dari komunitas ISCF karena mereka mendapati bahwa ISCF adalah seperti keluarga mereka sendiri juga adalah sebuah kesaksian akan pekerjaan Tuhan yang luar biasa lewat persekutuan-persekutuan kecil di kampus-kampus yang dilayani. Belum lagi ketika melihat beberapa alumni yang berjuang untuk terus bertumbuh dan menjadi seperti Kristus di mana pun mereka berada, dengan segala harga yang harus dibayar, komitmen yang harus diambil, dan juga kekecewaan-kekecewaan yang harus dihadapi, rasanya tidak ada kata-kata yang cukup bisa mengekspresikan luapan sukacita dan rasa syukur kepada Tuhan. Ada orang yang bilang, *"if what you live for is not worth dying for, then it is not worth living for."* Memperjuangkan visi yang dari Tuhan ini tentunya *worth dying for*.

Pada saat yang bersamaan, kesedihan dan dukacita mendalam juga banyak dialami di tahun 2015. Melihat kegagalan diri dalam dosa-dosa tertentu, mengingat waktu-waktu di tahun tersebut di mana rasanya diri begitu terperosok dalam keputusasaan dan depresi, melihat dan mendengar cerita tentang dosa-dosa pribadi teman-teman mahasiswa yang tidak lagi mendukakan hati mereka, melihat beberapa orang panutan mengalami pergumulan yang luar biasa berat dan/atau mengalami kegagalan rohani dalam hal-hal yang signifikan, mendengar dan menyaksikan berbagai politik, intrik, dan dosa-dosa yang dibiarkan berkembang di dalam pelayanan kampus dan berbagai gereja lokal rasanya begitu mendukakan hati. Lagi-lagi kata-kata tidak akan pernah cukup mengekspresikan kesedihan yang begitu mendalam ini. Tangisan pun tak dapat terbendung pula. Kiranya seperti pemazmur katakan, Tuhan melihat dan menyimpan semua tangisan ini dalam cawan milikNya.

Di tahun yang baru ini, tolong doakan satu hal. Doakan supaya seperti Paulus, saya terus bisa mendisiplinkan tubuh ini dan mengontrolnya, supaya jangan sampai setelah mengabarkan Injil kepada orang lain, saya sendiri ditolak oleh Tuhan (1 Korintus 9:27). Thank you.

YANTI

RIKA

It is my first or second time through my 16 years living in Singapore that I am still in Singapore during Christmas day. Normally I would already be in Indonesia spending Christmas holiday with my parents in Jakarta or with friends in other cities. Today is my last day in 2015 in Singapore as tonight I will be flying to be with my family until mid Jan 2016. Pray that we will have a good family time.

I praise the Lord for all His blessings and guidance upon my life. I thank God for all good works that He has done in EN ministry: partnership with churches and all co-workers in this ministry field, many IDWs whom have been ministered to. There are things that make us joyful, there are difficulties and challenges that make us humble and learn to surrender to God. Pray for EN planning for next year, that we will do what God wants us to do as this is His own work. Pray that God equip us in all that we need to do, and that God send more workers to take part.

Pray for my family. They are Christians. Being long time Christians may be taken for granted and may not mean being in a process of growing in knowing and loving God. Pray that each of us may have the hunger to be near God and His word and may our lives could be a blessing for others that they will glorify the Father. For me, pray that I will continue to enjoy the life and all things that God entrusts to me. Hope I can be sensitive and obedient to His will. Pray that I can have a softer heart to be changed more and more like Christ so that my life can be blessings for others.

DARRYL

"Cepat sekali" adalah salah satu frase yang sering saya ucapkan kepada teman-teman yang saya temui di bulan Desember yang lalu. Adanya camp, retret dengan tim staff dan juga waktu-waktu break liburan membuat diri seperti hanya melewati satu *event* ke *event* berikutnya. Namun, saya menikmati dan juga terberkati oleh kedekatan dan interaksi yang terbangun di semua *event* tersebut, baik dengan rekan sepelayanan maupun dengan para mahasiswa dan juga keluarga. Dan saya bersyukur untuk itu semua. Saya juga bersyukur Tuhan sudah pimpin satu semester kuliah saya di TTC.

Tolong doakan:
1. Supaya saya dan mahasiswa di Curtin dan NTU diberi bijaksana dan keberanian dalam meneruskan roda pelayanan di kampus sesuai dengan peran dan takaran masing-masing.
2. Agar saya boleh lebih disiplin membagi waktu untuk studi (agar periode studi tidak menjadi sesuatu yang hanya menjadi beban dan akhirnya menjemukan) dan juga untuk keluarga dan teman-teman di sekitar saya.
3. Agar saya diberi keberanian dan kekuatan dalam mengambil keputusan-keputusan dan juga menjalankan tanggung jawab yang ada di tahun ini.

Terima kasih untuk dukungan dan doanya sampai saat ini.

POKOK DOA EN:
1. Bersyukur untuk karya dan penyertaan Tuhan dalam EN selama tahun 2015 lalu.
2. Doakan Tuhan beri hikmat dan kepekaan akan pimpinan Tuhan buat Council dan Staffs dalam menentukan arah pelayanan EN ke depan dan dalam membuat perencanaan tahun 2016. Biarlah semuanya sesuai dengan kehendak Tuhan.
3. Doakan untuk proses penambahan jumlah anggota Council EN.
4. Doakan untuk setiap volunteer EN dan setiap orang yang ambil bagian dalam melayani para TKW supaya Tuhan terus topang mereka, beri kekuatan dan kesehatan mental dan emosional dalam pelayanan yang sangat menguras jiwa ini.
5. Doakan untuk TKW-TKW yang dilayani supaya mereka boleh mengenal Tuhan dan terus diubahkan hidupnya.
6. Doakan untuk TKW-TKW yang sudah kembali ke Indonesia supaya Tuhan terus jaga iman mereka dan mereka boleh jadi saksi Kristus. Doakan juga untuk rekan kami yang melakukan follow-up.

POKOK DOA BN:
1. Bersyukur untuk setiap kelas dan acara yang boleh dijalankan di tahun 2015 ini. Dan doakan untuk kelas-kelas yang akan diadakan tahun 2016 ini.
2. Doakan untuk proses merevisi bahan kelas Entrepreneurship.
3. Doakan untuk perekrutan tambahan volunteer untuk mengajar di kelas-kelas BN. Doakan juga dalam publikasi kelas-kelas BN ini ke TKW-TKW supaya makin banyak TKW-TKW yang boleh diberkati melalui kelas-kelas ini.
4. Doakan supaya Tuhan berikan hikmat untuk tim pengurus BN dalam memutuskan arah BN ke depan.

VIBO

Mata detik senantiasa terjaga
Tak tertarik mengatup sejenak saja
Takkan berbalik memalingkan muka
Jari mengetik kisah insan dunia

Hari terpetik, berlalu sang surya
Karya sejentik, datang sudah senja
Ingin memekik, belum usai kerja
Menguntai lirik, pengabdian jiwa

Namun terusik, lupa Yang Kuasa
Kalbu berbisik, raga tak berdaya
Rasa munafik, tak lagi seirama
Api terpantik, redup kelam sinarnya

Rindu patik kini utarakan doa
Harap Khalik karuniakan bijaksana
Dalam pelik pegang erat Pencipta
Walau detik senantiasa terjaga

FONNY

Ketika memikirkan apa yang mau kutulis di sini dan mengingat-ingat kasih setia Tuhan dan pemeliharaan-Nya dan juga kegentaranku menghadapi tahun 2016, tiba-tiba aku teringat dan menyanyikan lagu ini:

Tak ku tahu kan hari esok,
mungkin langit 'kan gelap.
Tapi Dia yang berkasihan
melindungi 'ku tetap.
Meski susah perjalanan,
G'lombang dunia menderu.
Dipimpin-Nya 'ku bertahan
sampai akhir langkahku.
Banyak hal tak kupahami
dalam masa menjelang.
Tapi t'rang bagiku ini:
Tangan Tuhan yang pegang.

Ya walaupun aku tidak tahu seperti apa tahun 2016, mungkin dunia semakin buruk dan perjalanan hidup makin susah, biarlah aku terus percaya Allah yang kasih itu tetap setia melindungi dan memimpin langkahku. Meskipun banyak hal yang tidak bisa kupahami seperti pergumulan pasangan hidup, soal keluarga, soal TKW-TKW, soal pelayanan, dll aku hanya tahu tangan Tuhan yang pegang.

Aku sudah membayangkan masuk tahun 2016 akan ada segudang hal yang mesti dikerjakan bukan hanya soal pelayanan tetapi juga soal pindahan rumah. Tolong doakan untuk kekuatan, kesehatan jasmani dan rohani dalam mengerjakan semua itu. Doakan juga Tuhan berikan hikmat untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan baik. Bersyukur untuk waktu bertemu dengan keluarga di Jakarta di liburan Natal dan Tahun Baru ini sehingga ada waktu benafas sejenak sebelum bakal banyak urusan ketika kembali ke Singapura. Bersyukur bisa menikmati berkumpul bersama keluarga besar dengan segala keunikan masing-masing. Doakan juga biar Tuhan yang terus jaga kesehatan orangtua, keluarga adik, dan keluarga besar dan hidup mereka juga boleh jadi saluran berkat buat banyak orang. Terima kasih untuk doa-doanya.

MIKE

Saudara/i yang terkasih di dalam Kristus Yesus,

Selamat tahun baru 2016!
Tidak terasa tahun 2015 sudah berlalu dengan begitu cepat. Masa liburan akhir tahun juga sudah berakhir. Saya dan keluarga bersyukur kepada Tuhan atas kesempatan berisitirahat, tinggal di Singapura, selama masa liburan lalu. Di tengah-tengah sibuknya pelayanan di gereja selama masa Natal dan Tahun Baru, kami bisa menikmati banyak waktu bersama, baik di rumah maupun berjalan-jalan di Singapura. Kami benar-benar menghargai waktu ini, yang biasanya dihabiskan dengan perjalanan ke luar negeri.

Secara pribadi saya bersyukur untuk kesempatan berbicara di Camp NTU ISCF bulan Desember lalu, dan bisa menikmati waktu bersekutu bersama-sama mahasiswa/i NTU yang mengikuti Camp tersebut. Selain itu, kami di tim staff FES IM juga bersyukur atas kesempatan mengadakan retreat di Batam selama 4 hari 3 malam, di mana kami melakukan banyak sharing tentang pergumulan sebagai *staffworker* di FES dan juga saling mendorong dan mendoakan satu sama lain. Melihat relasi dan dinamika antara anggota staff FES IM, saya sangat bersyukur Tuhan terus menjaga kesatuan dan kesehatian kami di dalam tim. Doakan kiranya kami dapat bersama-sama bersehati terus dalam mencari kehendak Tuhan bagi pelayanan kami bersama di FES IM, dan juga bagi hidup kami masing-masing.

Tim Staff FES IM sendiri dalam satu semester ke depan akan terus melanjutkan proses revisi kurikulum, khususnya pembuatan bahan KTB yang baru. Mohon dukungan doa rekan-rekan sekalian, sekiranya kami dapat menyelesaikan paling tidak 2 buku pertama KTB untuk siap dipakai di semester yang akan datang.

Untuk kuliah saya di semester yang baru ini di SBC, saya akan mengambil 2 modul: *New Testament (Greek) Exegesis II* dan *Systematic Theology I*. Doakan kiranya Tuhan memberikan saya bijaksana dan kekuatan dalam menjalankan berbagai komitmen antara pelayanan di FES IM, pelayanan di gereja, studi di SBC, dan waktu untuk keluarga. Doakan juga untuk saya dan Cindy yang sedang dalam masa pencarian *Primary School* untuk Anaiah, dan harus mengikuti *volunteer works* untuk pendaftaran sekolah mulai di tahun ini, kiranya Tuhan memberikan kami hikmat dalam memilih institusi sekolah yang baik dan juga kekuatan untuk melewati proses registrasinya.

Kiranya nama Tuhan terus dimuliakan melalui kehidupan kita umat-Nya.

NTU ISCF

Dengan pertolongan dan kasih setia dari Tuhan Yesus, NTU-ISCF telah melaksanakan beberapa event yang membawa ISCF lebih dekat kepada tujuan tahunan kami yaitu "Menghidupi dan mengabarkan Injil Kristus di kalangan mahasiswa NTU".

NTU-ISCF mengadakan Persekutuan Umum (PU) yang bertemakan *"True Joy"* untuk membekali anggota ISCF dengan pengetahuan tentang sukacita sejati yang hanya dapat ditemukan dalam Tuhan Yesus. Tanpa sukacita sejati di dalam hati kita, tentu menghidupi Injil akan menjadi sulit dan hanya akan menjadi beban, mengabarkan Injil menjadi tidak memungkinkan. Kami bersyukur untuk pembekalan pengetahuan dari para pembicara yang melengkapi kami untuk dapat menjalankan program-program lainnya. Dalam masa exam, NTU-ISCF mengadakan sebuah event yang bertujuan untuk berbagi berkat dan memberi semangat kepada teman-teman mahasiswa NTU yang sedang mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir. Kami menamakan event ini *Shower of Blessings*. Acara ini diadakan setelah *Prayer Meeting* terakhir di semester 1. Anggota dibagi ke dalam kelompok beranggotakan 3-4 orang dan setiap kelompok membagikan bingkisan kecil berisi snack dan kartu *encouragement* kepada para mahasiswa yang sedang belajar di sekolah. Kami menawarkan kepada mereka jika mereka ingin didoakan di tempat atau dengan menuliskan pokok doanya di kartu yang telah kami sediakan. Acara ini menjadi sesuatu yang sangat berkesan bagi kami semua dalam mengakhiri semester ini. Tidak hanya terbatas di dalam kampus, NTU-ISCF juga mengadakan events yang bertujuan untuk memberkati para Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Singapura dengan berpartisipasi dalam memfasilitasi dan mengajar kelas komputer yang diadakan oleh *Bunda Network* yang bertempat di *Faith Methodist Church*. NTU-ISCF mengambil peran dalam event ini sebanyak tiga kali dalam satu semester. Para anggota diajak untuk peduli dan turut membantu sesama melalui kelas komputer ini. Selain pengetahuan, anggota juga dapat menjalin persahabatan dengan para TKW yang belajar di kelas ini. Kami sungguh bersyukur kepada Tuhan atas penyertaanNya selama satu semester ini. *To God be the Glory !*

LUVITA SURYANI
Bioengineering
Year 3

POKOK DOA NTU ISCF:
Doakan untuk kebutuhan NTU-ISCF akan pemimpin KTB perempuan sebanyak 3 orang untuk 3 KTB dapat dipenuhi dalam waktu singkat.

UPCOMING EVENTS:
Cookie Power, Bunda Network, PKTB-Excos Fellowship, Shower of Blessings, Exam Prayer Meeting, Semester Thanksgiving

NUS ISCF

NANCY ELISABETH
FASS, Psychology
Year 2

POKOK DOA NUS ISCF:
1. Supaya EXCO terus bersemangat di dalam pelayanan di tengah kesibukan masing-masing dan juga bisa finish well dengan kekuatan dan pimpinan dari Tuhan
2. Untuk regenerasi. Banyak teman pengurus kita yang ikut program exchange di semester mendatang. Doakan supaya ada yang mau bersedia menjadi pengurus dan ada yang bersedia maju menjadi ketua dan sekretaris di semester depan.
3. Untuk ISCF Camp di bulan Mei, doakan untuk pembentukan panitia camp juga steering committee, dan doakan untuk hikmat dari Tuhan ketika mereka mempersiapkan.
4. Tolong doakan teman-teman yang akan exchange supaya mereka bisa stay safe & bertumbuh dari pengalaman ini. Doakan juga agar setiap anggota bisa menjadi garam dan terang di manapun Tuhan menempatkan kita.

UPCOMING EVENTS:
NUS ISCF Camp (May 2016)

Sebagai mahasiswa di dunia yang semakin sekuler dan *information-driven*, pola pikir dan tindakan kita seringkali dibentuk oleh pendapat dari orang-orang di sekitar kita. Sebagian dari kita mungkin bingung bagaimana kita dapat bermisi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak dari kita masih menganggap kalau misi itu tugas pendeta dan misionaris. Atau mungkin kita sudah tahu kalau kita harus bermisi, tapi tanpa sadar masih enggan untuk melakukannya. Oleh sebab itu, pada tanggal 18 September 2015, NUS ISCF mengadakan PU *"Integrating Mission into our Everyday Lives"*.

Di dalam PU tersebut kami membagi diri menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan isu-isu sulit atau yang banyak diperdebatkan, seperti homoseksualitas, penyembahan nenek moyang, minum-minuman keras dan perilaku kita terhadap pengemis. Setelah berdiskusi, setiap grup mempresentasikan bagaimana mereka menghadapi isu-isu tersebut dan bagaimana mereka dapat bermisi dan memuliakan Tuhan dalam situasi tersebut. Diskusinya sangat bermakna, dan membuat kami berpikir lebih kritis tentang bagaimana seharusnya kami bermisi. Setelah diskusi kelompok, Ko Ian membawakan renungan tentang bagaimana kami sebagai mahasiswa dalam segala keterbatasan kami juga dipanggil dan dimampukan untuk bermisi. Di dalam renungannya, Ko Ian mengajak kami membaca Kisah Para Rasul 17 dan memberikan beberapa pertanyaan untuk kami refleksikan: *Are we provoked? Do we want to have a conversation with non-believers? Are we different from them, or totally the same? Or are we so different from the people we serve that they regard us as strangers, uninterested in what we are trying to say? Do we know which part of the gospel to share? Does God empower us to do mission in our everyday lives?* Sebelum kita bermisi haruslah kita merefleksikan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Kami bersyukur PU Misi dapat berjalan lancar dan mendorong kami untuk berpikir dan merefleksikan apakah kami telah menjalankan misi Tuhan. Semoga acara ini dapat mendorong dan membakar semangat kita untuk bermisi dan menjadi berkat di manapun kita berada.

SIM ISCF

Untuk natal tahun ini, SIM ISCF mengadakan ibadah natal dengan tema *"The Precious Gift"*. Tema ini kami pilih karena seringkali natal diasosiasikan dengan hadiah-hadiah duniawi yang diberikan oleh satu sama lain. Banyak orang yang melupakan hadiah sesungguhnya yang telah Bapa berikan kepada semua umatNya. Sebelumnya, kami melakukan kegiatan natal lain dengan membagi-bagikan coklat untuk murid-murid yang sedang belajar di SIM, beserta ucapan selamat natal dan kalimat penyemangat. Hal ini kami lakukan sebagai sebuah cara untuk memberikan kembali kepada sesama pelajar SIM.

Lalu, acara utama kami diadakan pada tanggal 18 Desember di kampus. Persiapan menjelang acara bukanlah tanpa kerja keras. Sebelum acara, kami dilanda perasaan takut dan kekhawatiran dalam mengeksekusikan acara dengan lancar. Masalah terbesar kami adalah ruangan ibadah yang dibuka terlalu dekat dengan waktu mulainya acara, sehingga kami kesulitan mengatur waktu untuk mempersiapkan semuanya dengan baik. Kekhawatiran karena masalah awal itupun ditambah dengan masalah *PowerPoint presentation*. Namun pada akhirnya semua berjalan dengan lancar, kami bersyukur pada Tuhan untuk itu. Acara dimulai dengan sesi penyembahan lagu natal agar kami semua bisa benar-benar menyiapkan hati untuk mendengarkan firman yang akan dibawakan oleh Ko Tjeli. Inti dari sesi yang dibawakan adalah bahwa hadiah natal sesungguhnya berasal dari Allah sendiri dan juga AnakNya yang telah datang dan menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka. *"Dan dari keturunanNyalah, sesuai dengan yang telah dijanjikan-Nya, Allah telah membangkitkan Juruselamat bagi orang Israel, yaitu Yesus"* (Kisah Para Rasul 13:23). Di sela acarapun kami memainkan beberapa *games* yang sangat menghangatkan suasana dan acara diakhiri dengan sesi makan bersama. Kami sangat bersyukur atas teman-teman baru yang datang ke acara ini. Kami berharap agar mereka tersentuh dan merasakan sukacita oleh Roh Kudus, agar melalui acara ini mereka bisa tergerak untuk bergabung bersama SIM ISCF. Kami juga selalu berterima kasih kepadaNya yang tidak pernah lalai untuk selalu menyertai dan menuntun setiap dari kami dan juga setiap kegiatan SIM ISCF.

ISABELLA THAMRIN
UOL, Econs and Management
Year 2

POKOK DOA SIM ISCF:
1. Kelancaran eksekusi untuk *event valentine* yang akan datang.
2. Doakan untuk kelancaran perencanaan ISCF di term selanjutnya.
3. Agar Ia menolong dan memampukan setiap anggota SIM ISCF untuk masa persiapan ujian.

UPCOMING EVENT:
Valentine

POKOK DOA CUCF:
1. Doakan agar kami bisa membawa nama CUCF menjadi lebih dikenal oleh mahasiswa di Curtin untuk ke depannya
2. Doakan juga agar CUCF bisa menjadi wadah bagi mahasiswa Curtin yang ingin lebih dekat dan mengenal kekristenan itu sendiri dan menjadi organisasi yang positif.

CUCF

Welcome Tea telah menjadi rutinitas untuk mengawali semester baru untuk CUCF. Biasanya CUCF menyediakan *games* and makanan untuk membuat orang tertarik untuk menghadiri persekutuan CUCF. Semester lalu CUCF mengawali dan mengakhiri *meeting* dengan BBQ. Karena itu, CUCF telah mengeluarkan banyak dana dan semester ini kita hanya melakukan *welcome tea* yang sangat sederhana. Setelah persekutuan, kita pergi makan malam bersama dan berbincang-bincang untuk mempererat hubungan antara anggota baru dan lama. Semester lalu kita para exco CUCF merencanakan untuk menghadirkan acara *camping* untuk awal semester ini. Akan tetapi jumlah anggota yang sedikit tidak mendukung (7 - 10 orang).

Semester ini kami tidak fokus hanya pada satu topik melainkan memilih topik yang berbeda-beda yang cocok bagi mahasiswa. Contohnya seperti *friendship, time management, dating* dan lain-lain. Masalah utama yang telah dihadapi CUCF sejak lama yaitu mempunyai member yang sedikit. Setiap kali *welcome tea* pasti banyak orang baru yang hadir, akan tetapi mereka tidak hadir lagi untuk minggu berikutnya. Kami para exco CUCF tidak bisa mempublikasikan karena sekolah melarangnya karena menyangkut agama. Jadi, kami hanya bisa mengajak teman demi teman untuk bergabung dan menambah orang untuk membuat CUCF ramai. Ada banyak alasan mengapa teman-teman tidak bisa mengikuti persekutuan ini. Ada yang bilang mereka sudah punya persekutuan di tempat lain, waktu yang bertabrakan dengan jadwal mereka dan juga ada yang merasa tidak cocok dengan CUCF. Jadi kami selalu *flashback* pada akhir semester dengan para exco untuk mengetahui kekurangan kami dan memberi feedback untuk membuat persekutuan di CUCF menjadi lebih baik lagi.

DEVIN NATHANAEL KWANDINATA
Diploma 2
Year 2

VALENCIA
SMU Business
Year 3

MDIS ISCF

Bulan Desember adalah bulan penuh sukacita karena kami MDIS ISCF dapat mengadakan acara natal gabungan dengan PSB Academy. Dengan mengambil judul *"REBORN"*, Ko Ian membagikan Firman Tuhan yang diambil dari Yohanes 3:1-21. Yesus menegur Nikodemus dengan mengatakan bahwa jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak akan melihat Kerajaan Allah (Yoh3:3). Dengan cara apakah kita dapat dilahirkan kembali? Yaitu dengan percaya bahwa Yesus telah lahir dalam dunia, mati lalu bangkit untuk kita. Kita juga menonton *short film* yang dibuat dan diperankan dari tim panitia sendiri. Ini kemudian dikaitkan dengan 3 tanda orang yang sudah dilahirkan kembali dalam Tuhan, yang pertama adalah seseorang yang sedih ketika berbuat dosa, yang kedua adalah seseorang yang bersukacita karena dosanya telah diampuni dan yang terakhir adalah seseorang yang di kehidupannya membutuhkan komunitas orang percaya. Acara natal kami ditutup dengan menyanyikan lagu *"We Wish You A Merry Christmas"* dan juga dinner bersama.

MDIS ISCF juga mengadakan acara *welcome tea* pada bulan Oktober lalu. Tema *welcome tea* tahun ini terinspirasi dari sebuah lagu terkenal yang berjudul *"A WHOLE NEW WORLD"*. Kami rindu para mahasiswa terutama para *freshie* dapat merasa nyaman dengan adanya komunitas ISCF ini di kampus mereka yang membawa kehangatan dan cinta kasih dalam Kristus. Pada kesempatan ini, Ko Ian sharing bahwa semua orang mendambakan sebuah dunia baru yang penuh kedamaian, tetapi mereka (termasuk kita) tidak menyadari bahwa semua kebobrokan dan kekacauan yang terjadi di dunia ini disebabkan oleh kita manusia berdosa, dengan kata lain kita merupakan musuh terbesar Allah. Walau begitu, Yesus malah datang dan menebus dosa kita yang adalah musuh-Nya, yang seharusnya "dimusnahkan". Kenyataan ini membuat kami cukup terkejut dan kembali merefleksikan semua kebaikan Tuhan. Acara pun berakhir dengan *fellowship* dan *dinner* bersama.

Secara keseluruhan kami sangat bersyukur karena dua acara ini bisa berjalan lancar dan banyak teman baru yang dapat mengenal Allah. Kami berkomitmen untuk lebih bersemangat dalam melayani Tuhan dan mem-*follow up* teman-teman baru kami.

REGAN ANDREW
Electrical Engineering
Year 1

POKOK DOA MDIS ISCF:
1. Doakan freshie yang baru ikut ISCF supaya mereka bisa merasa nyaman dan bertumbuh bersama dengan kami dalam iman.
2. Doakan untuk rencana Camp MDIS ISCF.
3. Doakan untuk pengurus supaya bisa *serve and lead humbly* dan semakin cinta Tuhan.
4. Doakan untuk teman-teman yang sering ikut ISCF supaya mereka juga bisa sungguh-sungguh bertemu dengan Tuhan.

SMU ISCF

Buat pistos kali ini aku mau sharing beberapa hal yang SMU ISCF alami selama 1 semester ini. SMU ISCF memang salah satu ISCF yang keanggotaannya paling sedikit. Kebetulan beberapa dari anggota tetap kami semester lalu ikut program *exchange* sehingga jumlah anggota semakin berkurang. Dua pemusik kami adalah salah satunya dan kami selalu kewalahan mencari pemusik terutama untuk dua persekutuan pertama di semester ini. Awalnya tim *committee* ragu akan SMU ISCF karena susah sekali menjangkau *freshmen* yang selalu sibuk dengan tugas-tugas sekolah. Tapi kami yakin dan percaya kalau Tuhan akan selalu menyertai kami dan nyatanya setiap minggu ISCF kami selalu kedatangan orang. Biarpun tidak banyak tapi bisa menjadi berkat bagi orang-orang yang hadir. Kami juga sangat bersyukur kalau ada beberapa dari anggota baru yang datang ke persekutuan doa kami karena mau *sharing* dan dibantu dalam doa. Dari sini kami percaya kalau keberadaan persekutuan kami yang kecil bisa tetap jadi berkat bagi orang lain. Aku jadi teringat kalau semuanya itu bukan masalah kuantitas tapi kualitas. Tapi kami tetap berharap makin banyak yang hadir terutama orang-orang baru supaya mereka bisa merasakan kehangatan persekutuan di dalam Tuhan di ISCF ini.

POKOK DOA SMU ISCF:
1. Doakan supaya kami bisa lebih menjangkau banyak orang untuk menjadi penerus
2. Doakan juga supaya orang-orang yang sudah bergabung bisa berkomitmen dalam persekutuan ini.

SKETCH

DEBBY MADELINE
Lasalle, Design Communication
Year 3

POKOK DOA SKETCH ISCF:
1. Berdoa untuk kepengurusan yang baru. Semoga staff, ketua dan pengurus yang baru diberikan kebijaksanaan untuk menentukan arah persekutuan selama satu tahun ke depan.
2. Berdoa untuk teman-teman final year untuk persiapan FYP dan tugas-tugas sekolah.
3. Berdoa untuk teman-teman yang masih belum mengetahui persekutuan SKETCH agar bisa dijangkau dan bersekutu bersama.
4. Berdoa untuk KTB baru yang akan terbentuk.
5. Berdoa semoga SKETCH menjadi sebuah persekutuan yang bisa mendukung satu sama lain dalam pertumbuhan rohani anggota-anggotanya.

Bersyukur akan penyertaan Tuhan. Saya rasa kalimat tersebut mengungkapkan pengalaman kami di SKETCH ISCF selama tahun 2015. Sedikit demi sedikit dengan perlahan tapi pasti, Tuhan telah menambahkan begitu banyak berkat yang kadang tidak kami sadari. Dimulai dari pertambahan teman-teman yang mau terus bersekutu, belajar dan bertumbuh bersama kami. Ditambah bertambah eratnya hubungan yang ada di antara anggota persekutuan dan menyaksikan teman-teman yang begitu semangat dan setia melayani. Masih banyak lagi hal-hal kecil yang terjadi dan ketika kami kilas balik, kami benar-benar kagum dan bersyukur melihat Tuhan bekerja dalam berbagai macam cara.

Melihat perjalanan SKETCH ISCF selama setahun ini, saya merasa kami sudah dibimbing jauh dan melebihi apa yang dulu kami harapkan. Di akhir tahun 2015 dan di awal tahun 2016, saya tidak sabar untuk terus menyaksikan bimbingan dan penyertaan Tuhan dalam persekutuan ini. "Bagaimanapun keadaan persekutuan, kembali ingat bahwa persekutuan ini milik Tuhan", adalah satu kalimat yang pernah diucapkan salah seorang staff FES dan terus saya ingat selama satu tahun ini. Saya harap, kalimat ini bisa berbicara pula kepada teman-teman pengurus baru dan teman-teman ISCF lain. Di balik semua rencana dan usaha kita untuk persekutuan masing-masing, semoga kita terus bisa diingatkan untuk tidak berkecil hati dan terus berserah pada Tuhan. Selamat melayani!